
Pengaruh Penerapan Teknik Skema terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Afulu

Lestari Waruwu¹⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Nias

*Lestari Waruwu

Email : lestariwaruwu@unias.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan penerapan teknik skema terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Afulu, Kecamatan Afulu Kabupaten Nias Utara. Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa hal (1) siswa masih belum mampu memahami makna yang terkandung dalam bacaan (2) kurangnya kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi bacaan (3) teknik Skema tidak pernah diterapkan dalam pembelajaran khususnya membaca.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi experiment tipe one group pretest-posttest. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel untuk uji validitas dan reliabilitas butir soal adalah siswa kelas VIII-A SMP Negeri 2 Afulu sebanyak 22 siswa dan yang menjadi kelas eksperimen adalah siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Afulu sebanyak 35 siswa dan kelas kontrol adalah siswa kelas VIII-B SMP Negeri 1 Afulu sebanyak 35 siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa validitas butir soal, yang semula jumlah soal instrumen berbentuk pilihan berganda ada sebanyak 20, namun setelah dilakukan Uji Validitas butir ada sebanyak 6 butir soal yang tidak valid yaitu soal butir 3,4,5,7,8,dan 9, karena nilai t hitung < dari t tabel dan nilai sig > dari 0.05, sehingga jumlah soal yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam melaksanakan penelitian adalah tinggal 14 butir soal yaitu soal (1,2,6,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,dan 20) karena masing-masing nilai t hitung > dari t tabel (> 0.374) dan nilai sig kurang dari (< 0.05) sehingga butir ini dinyatakan valid. Sementara uji reliabilitas tes adalah dengan menggunakan bantuan soft ware aplikasi SPSS Versi 32 for windows dengan melihat nilai Croanbach Alpha pada tabel Reliability Statistics adalah 0.865 > 0.60.

Kata kunci: Teknik Skema, Membaca Pemahaman

Abstrack

This study aims to determine whether there is a significant effect of the application of the scheme technique on the reading comprehension skills of class VIII students of SMP Negeri 1 Afulu, Kecamatan Afulu, North Nias Regency. This research is motivated by several things (1) students are still unable to understand the meaning contained in reading (2) the lack of students' ability to summarize the content of reading (3) the Scheme technique has never been applied in learning, especially reading.

This research uses a quantitative method with a quasi experiment design type one group pretest-posttest. In this study, the samples for the validity and reliability test of the items were class VIII-A students of SMP Negeri 2 Afulu as many as 22 students and the experimental class was class VIII-A students of SMP Negeri 1 Afulu as many as 35 students and the control class was class VIII-B students of SMP Negeri 1 Afulu as many as 35 students. The results of the analysis show that the validity of the items, which was originally the number of questions in the form of multiple choice instruments as many as 20, but after the item validity test there were as many as 6 invalid items, namely item questions 3,4,5,7,8, and 9, because the calculated t value < than t table and sig value > from 0.05, so the number of questions that are eligible for use in carrying out research is only 14 items, namely questions (1,2,6,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19, and 20) because each t value is calculated > from t table (> 0.374) and the value of t table (> 0.374).

Keywords: Schema Technique, Reading Comprehension

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan komponen terpenting dalam kehidupan manusia, karena menjadi alat komunikasi yang utama. Sebagai alat komunikasi, bahasa dapat menghubungkan makna atau ide untuk mengungkapkan pikiran atau perasaan seorang individu. Semakin tinggi tingkat penguasaan bahasa seseorang, semakin baik pula penggunaan bahasa dalam berkomunikasi.

Berdasarkan perspektif Linguistik Sistematis Fungsional (LSF), bahasa merupakan bentuk semiotika sosial yang sedang melakukan pekerjaan dalam suatu konteks situasi dan konteks kultural, baik digunakan secara lisan maupun tulisan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan konstruksi yang dibentuk melalui fungsi dan sistem secara simultan untuk memenuhi kebutuhan komunikasi di antara sesama manusia. (Sukma, 2023)

Hal ini menunjukkan bahwa bahasa merupakan keterpaduan dari beberapa aspek. Salah satunya aspek keterampilan membaca, membaca merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, baik dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Dengan banyaknya kita membaca, maka pengetahuan dan wawasan kita bertambah juga. Membaca merupakan mengeja atau menglafalkan dan memahami isi suatu bacaan.

Membaca merupakan proses memperoleh informasi dengan menggunakan teknik tertentu. Sebelum melakukan kegiatan membaca, seorang pembaca harus menentukan tujuan membaca agar informasi yang diperoleh sesuai dengan tujuan membaca. Oleh karena itu, membaca harus sesuai dengan tujuan membaca. (Fatmasari, 2014)

Membaca adalah sebuah proses psikolinguistik sejak dimulai dengan representasi permukaan linguistik yang diwujudkan oleh penulis hingga pemaknaan yang dibangun oleh pembaca. Di dalamnya terjadi interaksi antara bahasa dan pikiran. Penulis mengungkapkan pikiran ke dalam bahasa dan pembaca mencerna bahasa dalam pikiran. (Subadiyono, 2022)

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan hasil wawancara dari guru Bahasa Indonesia, yang merupakan alumni dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nias, mengatakan bahwa ada beberapa fenomena yang dihadapi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Afulu:

1. Siswa masih belum mampu memahami makna yang terkandung dalam bacaan.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi bacaan.
3. Teknik Skema tidak pernah diterapkan dalam pembelajaran khususnya membaca

Berdasarkan permasalahan di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan penerapan Teknik Skema terhadap kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Afulu membaca pemahaman

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Afulu. Kec. Kabupaten Nias Utara, selanjutnya penelitian dilakukan pada bulan Mei 2025 sampai dengan pertengahan bulan Juni.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimen yang melibatkan dua kelompok (*Two Group*), yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1. Model Desain Penelitian

Kelas	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	02
Kelas Kontrol	Y	02

(Ibrahim dkk., 2018)

Keterangan:

X = Perlakuan dengan Teknik Skema

Y = Perlakuan dengan metode ceramah

02 = Hasil Tes akhir kelas eksperimen

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Afulu dan yang menjadi sampel penelitian adalah Siswa/I kelas VIII-A dan VIII-B. Penentuan sampel ini dilakukan dengan sistem Sampling jenuh dilakukan jika anggota populasi terlalu sedikit, oleh sebab itu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. (Sahir, 2022)

Tabel 2. Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Eksperimen VIII-A	15	20	35
Kontrol VIII-B	18	17	35

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes. Tes berupa penugasan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan teknik skema. Instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes hasil belajar berbentuk pilihan berganda yang berjumlah 20 soal dengan 4 option pilihan. Soal-soal yang dipergunakan disusun berdasarkan kurikulum dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

Teknik Analisis Data

1) Uji Validitas

Untuk menentukan validitas butir soal dilaksanakan di siswa kelas VIII-A SMP Negeri 2 Afulu sebanyak 22 siswa dengan menggunakan SPSS dan membandingkan nilai r hitung dengan r -tabel dengan ketentuan r -hitung $>$ r -tabel, atau melihat nilai Sig. (2-tailed) dengan probabilitas 0.05, pearson correlation $<$ 0.05.

Tabel 3. Klasifikasi Validitas Butir Soal

Koefisien	Kategori
$0.80 < r_{xy} \leq 1.00$	Sangat tinggi
$0.60 < r_{xy} \leq 0.80$	Tinggi
$0.40 < r_{xy} \leq 0.60$	Cukup
$0.20 < r_{xy} \leq 0.40$	Rendah
$0.00 \leq r_{xy} \leq 0.20$	Sangat rendah

(Rozak & Hidayati, 2019)

2) Uji Relibilitas

Dalam data statistik SPSS, uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui kekonsistenan angket yang akan digunakan oleh penelitian sehingga angket tersebut dihandalkan.

Uji realibilitas untuk alternatif jawabannya lebih dari dua akan menggunakan uji *coranbach Alpha* menurut (Rozak & Hidayati, 2019), mengatakan “jika nilai *Croanbach Alpha* $>$ 0,60 maka instrumen penelitian *realible*, jika nilai *Croanbach Alpha* $<$ 0,60 maka instrumen penelitian tidak *realible*. (Waruwu, 2017)

3) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan penilai apakah ada nilai residu normal atau tidak, model regresi yang baik ialah model yang memiliki residu dan terdistribusi secara normal. Tes normalitas, tidak perlu dilakukan kepada setiap variabel yang ada, akan tetapi untuk nilai-

nilai residual saja. Tes normalitas dapat dilakukan dengan tes normal P-Plot, tes histogram, tes Chi square, tes kurtosis, tes skewness, tes Kolmogorov-Smirnov. Namun, tes normalitas tidak memiliki metode terbaik atau model paling tepat.

Untuk menguji normalitas instrumen, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 32 dengan ketentuan:

Jika Asymptotic Sig (2-sided test) > 0.05 = Normal

Jika Asymptotic Sig (2-sided test) < 0.05 = Tidak Normal

4) Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dilakukan untuk memastikan bahwa varians dari dua kelompok yang dibandingkan adalah seragam atau homogen. Dalam penelitian ini, uji homogenitas varians dilakukan menggunakan Levene's Test untuk menguji kesamaan varians antar kelompok. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi atau sig. < 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua variabel tersebut datanya tidak homogen atau tidak sama
2. Jika nilai signifikansi atau sig. > 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua variabel tersebut datanya homogen atau sama

5) Uji Hipotesis

Kriteria pengujianya adalah

1. Jika nilai sig < 0.05 maka H_0 diterima, artinya ada pengaruh variabel X terhadap Y
2. Jika nilai sig \geq 0.05 maka H_a diterima, tidak ada pengaruh variabel X terhadap Y

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi data hasil penelitian kelas Kontrol dan Eksperimen

a. Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas butir soal dilakukan kepada siswa kelas VIII-A SMP Negeri 2 Afulu sebanyak 22 siswa, yang memiliki kesetaraan karakter juga kemampuan setara dengan siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Afulu. Berdasarkan hasil uji validitas butir soal, yang semula jumlah soal instrumen berbentuk Pilihan Berganda ada sebanyak 20, namun setelah dilakukan Uji Validitas butir ada sebanyak 6 butir soal yang tidak Valid yaitu soal butir 3,4,5,7,8,dan 9, karena nilai t hitung < dari t tabel dan nilai sig > dari 0.05, sehingga jumlah soal yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam melaksanakan penelitian adalah tinggal 14 butir soal yaitu soal (1,2,6,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,dan 20) karena masing-masing nilai t hitung > dari t tabel (> 0.374) dan nilai sig.kurang dari (< 0.05) sehingga butir ini dinyatakan valid.

Tabel 4. Rekap Uji Validitas Butir soal dengan SPSS

No Soal	Nilai t tabel df N 30-2 =28	Uji t hitung SPSS	Sig. 0.05	Valid	Tidak Valid
1	0,374	.413*	0.001	✓	
2	0,374	.398*	0.001	✓	
3	0,374	-0.049 < t tabel	0.781		✓
4	0,374	-0.059 < t tabel	0.737		✓
5	0,374	b < t tabel	b		✓
6	0,374	.464**	0.005	✓	
7	0,374	0.134 < t tabel	0.442		✓
8	0,374	0.116 < t tabel	0.507		✓
9	0,374	0.128 < t tabel	0.465		✓
10	0,374	.371*	0.028	✓	

11	0,374	.613**	0.000	✓	
12	0,374	.635**	0.000	✓	
13	0,374	.625**	0.000	✓	
14	0,374	.672**	0.000	✓	
15	0,374	.761**	0.000	✓	
16	0,374	.672**	0.000	✓	
17	0,374	.827**	0.000	✓	
18	0,374	.761**	0.000	✓	
19	0,374	.827**	0.000	✓	
20	0,374	.553**	0.000	✓	

b. Uji Reliabilitas butir soal

Untuk menentukan reliabilitas instrumen butir soal, maka diperlukan adanya pengujian reliabilitas butir soal dengan menggunakan bantuan soft ware aplikasi SPSS Versi 32 for windows dengan melihat nilai Croanbach Alpha pada tabel Reliability Statistcs adalah $0.865 > 0.60$. Pengujian reliabilitas ini dilakukan terhadap butir soal yang telah dinyatakan valid sebanyak 14 butir soal. Namun berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan menggunakan bantuan soft ware aplikasi SPSS Versi 32 for windows pada tabel Reliability Statistcs sebagai berikut:

Tabel 5. Out Put Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.865	14

Berdasarkan hasil uji reliabilitas butir soal sebanyak 14 pada tabel di atas, diketahui bahwa koefisien reliabilitas butir soal sebesar 0.865 ($0.865 > 0.60$). Dengan demikian butir soal sebanyak 14 telah memenuhi syarat sehingga dinyatakan reliabel.

c. Uji Normalitas

Untuk menentukan sebuah instrumen berdistribusi normal atau tidak, maka harus dilakukan pengujian normalitas dengan menggunakan bantuan soft ware aplikasi SPSS Versi 32 for windows, dengan melihat tabel One Sample Kolmogrov-Smirnov Test Asympotic Sig (2-sided test) > 0.05 atau tabel Test of Normality dengan nilai sig > 0.05

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		KONTROL	EKSPERIMEN	
N		35	35	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9.60	13.83	
	Std. Deviation	2.061	0.382	
Most Extreme Differences	Absolute	0.157	0.502	
	Positive	0.157	0.327	
	Negative	-0.123	-0.502	
Test Statistic		0.157	0.502	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0.070	0.085	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	0.031	0.000	
	99% Confidence Interval			
	Lower Bound	0.070	0.085	
	Upper Bound	0.036	0.000	

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dihasilkan:

1. Hasil nilai Sig untuk Asymptotic Sig (2-sided test) kelas kontrol 0.070 dan kelas eksperimen 0.085 > 0.05
2. Dengan demikian instrumen butir soal dinyatakan berdistribusi normal, karena nilai sig > 0,05.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
EKSPERIMEN	.502	35	.085	.458	35	.085
KONTROL	.157	35	.070	.950	35	.070

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan perhitungan uji normalitas, berhubung karena jumlah responden > dari 30 responden, maka yang nilai yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov^a*. Berikut hasil pengujian normalitas:

1. Hasil nilai Sig untuk *Kolmogorov-Smirnov^a* kelas kontrol, 0.070 dan kelas eksperimen 0.085 > 0.05
2. Dengan demikian instrumen butir soal dinyatakan berdistribusi normal, karena nilai sig > 0,05.

d. Uji Homogenitas

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	61.389	1	68	0.075
	Based on Median	43.650	1	68	0.075
	Based on Median and with adjusted df	43.650	1	39.831	0.075
	Based on trimmed mean	63.083	1	68	0.075

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh nilai signifikansi atau sig. 0.075 (0.075 > 0.05) artinya dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut homogen.

e. Uji Hipotesis:

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.254	0.308		46.314	0.000
	Kontrol	-0.044	0.031	-0.239	1.413	0.001

a. Dependent Variable: Eksperimen

Berdasarkan tabel diatas bahwa diperoleh nilai signifikansi atau sig. 0.001 (0.001 < 0.05), maka dapat diambil kesimpulan bahwa: nilai sig < 0.05 maka Ho diterima, Ha ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan variabel X terhadap Y

KESIMPULAN

Penerapan teknik skema terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Afulu terbukti berpengaruh signifikan, hal ini ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi atau sig. 0.001 ($0.001 < 0.05$), dan jika melihat nilai t hitung $1.423 > t$ tabel 0.374 maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Nilai sig < 0.05 maka H_0 diterima, H_a ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan variabel X terhadap Y, atau ada pengaruh signifikan teknik skema terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Afulu.

REFERENSI

- Fatmasari, R. (2014). *Keterampilan Membaca*. STKIP PGRI Bangkalan.
- Gulo, Nursiba, 2002, Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman SMA Lolofitu Moidengan Pendekatan Kontekstual, Tahun Pelajaran 2002/2003, Skripsi tidak diterbitkan, Program Sarjana, IKIP Gunungsitoli
- Farida, 2007, Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca, (online), <http://www.faktorfaktor-yang-mempengaruhi.html.com>, diakses pada tanggal 02 februari 2015.
- Hakim, Abdullah. 2014. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) : Skripsi: Yogyakarta: PGSD FIP UNY
- Herlinda. 2011. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Fakta dan Opini Pada Editorial dengan menggunakan Teknik Skema: Skripsi: PBSID FKIP UNIVERSITAS SANATA DHARMA.
- Ibrahim, A., Alang, A., & Baharudin, M. (2018). *Metodologi Penelitian* (Ilyas Ismail). Gunadarma Ilmu.
- Marhiyanto, Bambang. 2012. Pintar Bahasa Indonesia. Surabaya: Gitamedia press. Marindang,
- Meleong, Lexy J. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mendrofa, Armenyanus, 2003, Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Eksposisi siswa Kelas 2 SLTP Swasta Pembda 2 Gunungsitoli, Skripsi Tidak Diterbitkan, Gunungsitoli: FPBS IKIP Gunungsitoli
- Purwanto. 2013. Evaluasi hasil Belajar. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR Rahim, Farida. 2007. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: PT. Bumi Aksara Somadoyo, Samsu. 2011. Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Riyanto, Yatim, 2010, Metodologi Penelitian Pendidikan, SIC, Surabaya.
- Rozak, A., & Hidayati, W. (2019). *Buku Saku Digital Penggunaan Aplikasi SPSS*. Erhaka Utama.
- Sahir, S. (2022). *Metodologi Penelitian*. KMB Indonesia.
- Subadiyono. (2022). *Pembelajaran Membaca*. Noerfikri.
- Sukma, H. (2023). *Keterampilan Membaca Menulis*. K-Media.
- Tampubolon, D.P. 1987. Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1979. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa
- Waruwu, L. (2017). *Pengembangan Instrumen Pengukuran Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Kalasan Sleman Yogyakarta*.
- Waruwu, Arisman, 2010, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan Teknik PQ4R di Kelas XII-IA SMA Negeri 2 Lolowa'u, Skripsi tidak diterbitkan, Gunungsitoli.